
PEMILIHAN LOKASI USAHA UMKM YANG STRATEGIS DESA PANTAI BAKTI MUARA GEMBONG-BEKASI

Ari Soeti Yani, Rafika Rasdin, Abriandi, Diansyah, Tania Natalia
Fakultas Ekonomi , Bisnis Dan Ilmu Sosial, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta
Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia
arisoetiyani@gmail.com, rafikarasdin2@gmail.com, abriandis@gmail.com,
diansyah.170845@gmail.com, tiananatalia53@gmail.com

ABSTRAK

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui Pemilihan Lokasi Usaha UMKM Yang Strategis agar tepat sasaran. Adapun Pemilihan Lokasi Usaha UMKM tersebut yang perlu dipertimbangkan antara lain meningkatkan potensi penjualan, meningkatkan efisiensi biaya operasional, meningkatkan keuntungan,. Sedangkan tujuan khususnya bagi masyarakat bahwa dengan melakukan pemilihan Lokasi usaha UMKM yang tepat dapat mempertimbangkan target pemasaran bisnis Anda, memperhatikan tingkat persaingan, memperhatikan tingkat keamanan memperhatikan Aksesibilitas , memperhatikan potensi usaha dimasa depan dan menyesuaikan dengan modal bisnis yang dijalankan. Untuk itu diperlukan faktor- faktor pemilihan lokasi usaha yang strategis, disini pemilik usaha di tuntut untuk memperhatikan faktor kedekatan dengan pasar, lingkungan Masyarakat, kedekatan dengan bahan mentah, kesediaan tenaga kerja, fasilitas dan biaya transportasi dan sumber daya alam serta lahan. Jadi, penentuan Lokasi usaha sangat menentukan kelangsungan hidup UMKM di masa yang akan datang karena Lokasi yang strategis adalah wilayah penempatan operasi produksi sebuah Perusahaan yang dapat memberikan keuntungan maksimal terhadap Perusahaan tersebut.

Kata Kunci: Pemilihan Lokasi, Usaha yang Strategis, UMKM

ABSTRACT

This Community Service Programme aims to find out the Selection of Strategic MSME Business Locations so that it is right on target. The selection of MSME business locations that need to be considered includes increasing sales potential, increasing operational cost efficiency, increasing profits,. While the specific objective for the community is that by selecting the right MSME business location, you can consider your business marketing target, pay attention to the level of competition, pay attention to the level of security, pay attention to accessibility, pay attention to future business potential and adjust to the business capital being run. For this reason, strategic business location selection factors are needed, here business owners are required to pay attention to factors of proximity to the market,

community environment, proximity to raw materials, labour availability, transportation facilities and costs and natural and land resources.

Keywords: Location Selection, Strategic Business, MSMEs

PENDAHULUAN

Masyarakat desa Pantai Bakti adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi Barat, Bekasi merupakan salah satu kota yang terdapat di Propinsi Jawa Barat. Salah satu diantaranya adalah Kecamatan Muara Gembong. Pantai Bakti memiliki wilayah seluas 3.401,763 ha. Nama Pantai Bakti menggunakan kata Pantai karena letaknya berada di tepi Pantai yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi. Pantai Bakti merupakan wisata pantai yang berada di wilayah Bekasi sesuai namanya pantai ini lokasinya dekat dengan Muara Gembong bibir pantai.

Kalau ingin mengunjungi Pantai Bakti untuk sekedar melepas penat atau membebaskan diri dari keramaian kota maka bisa mencoba berkunjung ke Pantai Bakti. Muara Gembong yang memiliki pantai berpasir dengan warna kecoklatan karena bercampur dengan lumpur. Meskipun kondisi pantai tersebut tidak di kelola, air yang keruh dan sampah bertebaran nama Pantai Bakti ini memiliki pemandangan yang lumayan bagus, bagi pengunjung yang bisa berenang, menyusuri hutan bakau hingga dapat memancing ikan.

Desa ini lokasinya sangat terpencil, jarak yang jauh dan akses jalan yang belum memadai cocok untuk pengunjung yang ingin pemandangan baru dan suka dengan tantangan. Untuk sampai dilokasi ini pengunjung perlu menaiki perahu nelayan untuk menyeberang atau melewati jembatan JOKOWI untuk sampai di Lokasi ini.

Permasalahan pada masyarakat setempat dalam menjalankan usahanya masih sangat tradisional dan kesulitan dalam mendapatkan modal. Hal ini telah menjadi sumber perilaku antara masyarakat Pantai Bakti terhadap adat sampai saat ini masih mempengaruhi pola perilaku sehari – hari gaya arsitektur pada pembangunan rumah dan cara berusaha serta cara berfikir masyarakat dalam kesehariannya. Artinya masyarakat belum mengetahui bahwa daerah tersebut cukup potensial untuk dijadikan tempat wisata. Untuk itu masyarakat lebih banyak mengikuti pelatihan – pelatihan yang di selenggarakan oleh pemerintah untuk memajukan desanya, seperti bagaimana cara untuk menentukan lokasi usahanya, mengembangkan usaha serta cara memasarkan hasil usahanya secara online, dan mengelola keuangan sederhana. Di sini Kepala Desa Pantai Bakti tak henti – hentinya mengadakan pelatihan baik di adakan di Balai Desa maupun mengutus beberapa warganya untuk mengikuti pelatihan diselenggarakan kerja sama baik swasta dan yang diselenggarakan oleh pemerintah Jawa Barat. Mesti begitu, pantai ini memiliki

pemandangan yang cukup mempesona dan bisa menghilangkan stress terlebih melihat jajaran hutan mangrove yang hijau dan bisa mengalihkan hiruk pikuk keramaian kota.

Masyarakat desa Pantai Bakti pada umumnya mempunyai mata pencaharian yaitu sebagai nelayan tetapi ada juga sebagai usaha kecil misal pedagang kelontong dan usaha UMKM lainnya. Para pelaku usaha menjalankan dengan usahanya masih secara tradisional. Menurut masyarakat desa terutama tempat usaha yang ditinggalkan oleh pendahulunya harus dijaga dan dilestarikan. Desa Pantai Bakti memiliki tempat usaha yang sangat cocok, setiap seminggu sekali masyarakat menikmati hasil usaha UMKM dan warung-warung sederhana yang sebagai tambahan penghasilan.

Masyarakat Pantai Bakti juga masih minim pengetahuan dalam pengelolaan keuangan sederhana mereka serta masalah perpajakan, dan masih mencampur adukan keuangan mereka.

Permasalahan dalam aspek teknis operasional pengelolaan usaha UMKM di Desa Pantai Bakti adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan yang minim tentang mengelola usaha UMKM
2. Pengetahuan yang minim mendapatkan modal dari pemerintah dan swasta
3. Pengetahuan yang minim mengenai aspek perpajakan
4. Bagaimana cara memasarkan usahanya secara online

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini terbagi dalam dua kegiatan, yaitu penyuluhan dan pelatihan serta dilanjutkan dengan diskusi antar pelaku usaha UMKM. Adapun uraian dua kegiatan tersebut sebagai berikut:

- a. Program penyuluhan bagaimana menentukan pemilihan Lokasi usaha UMKM yang strategis, semua itu untuk meningkatkan pendapatan usaha masyarakat Desa Pantai Bakti dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Setiap pertemuan dilaksanakan selama dua jam efektif
- b. Program pelatihan atau workshop warga desa setempat untuk peningkatan pendapatan bagaimana cara menganalisa biaya lokasi usaha, bagaimana memasarkan hasil usahanya secara online serta bagaimana untuk mengembangkan hasil usahanya serta cara mengemas usahanya agar menarik konsumen.

- c. Dengan adanya mahasiswa tersebut bisa mencari solusinya agar para nelayan dapat menjual hasil tangkapannya tidak ke para tengkulang lagi tapi dapat dipasarkan langsung.

Partisipasi mitra di dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan dalam mengembangkan produknya yaitu dengan menyediakan fasilitas tempat untuk pelaksanaan kegiatan tersebut yaitu di tempat TPQ Pantai Bakti sebagai tempat pertemuan. Instrumen yang digunakan pada program pengabdian kepada masyarakat ini meliputi; (1) sound system, (2) kursi, (3) LCD Proyektor, (4) kamera dan lain-lain.

Lokasi kegiatan adalah di desa Pantai Bakti Muara Gembong Bekasi. Waktu pelaksanaan sejak mulai persiapan sampai dengan pelaksanaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dilaksanakan sesuai rencana yang telah dibuat sebelumnya. Peserta pelaku usaha UMKM yang diharapkan hadir telah menempati ruangan TPQ Pantai Bakti Muara Gembong sesuai jadwal, karena sosialisasi dari aparat desa kepada warga setempat telah disampaikan sebelumnya secara keseluruhan dan pelaksanaannya berjalan lancar.

Peserta pelaku usaha UMKM sangat antusias mengikuti penyuluhan ceramah serta pelatihan yang diberikan, khususnya mengenai bisa melakukan bagaimana mengolah dana UMKM dan Menentukan Lokasi usaha UMKM yang strategis dapat menjadi nilai tambah pendapatan Masyarakat Desa Pantai Bakti. Hal ini tentunya dapat menjaga kelangsungan hidup UMKM di masa yang akan datang. Materi yang disiapkan di disain sedemikian rupa agar dapat mudah dipahami oleh warga biasa dimana pendidikannya rata-rata masih rendah meskipun sebagian warga sudah tinggal di ibu kota Jakarta. Materi disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan pelatihan secara langsung.

Pelaksanaan dilaksanakan dalam semester genap tahun ajaran 2023/2024 . Sesi pelaksanaan dibagi berdasarkan materi yang akan disampaikan. Dengan adanya penyuluhan dan pelatihan yang diadakan oleh dosen FEBIS Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta Teruma tim dosen diharapkan kedepannya dapat mengolah usahanya sehingga kelangsungan hidup UMKM desa Pantai Bakti yang lebih langgeng.

Peserta pelatihan dan penyuluhan sudah memahami perlunya mengelola usaha UMKM menjadi usaha lain yang lebih menarik konsumen dalam menghadapi persaingan bisnis

dengan contoh-contoh yang disesuaikan dengan kondisi yang dialami oleh pelaku usaha UMKM, serta mereka dapat memahami dan mempraktekannya dalam workshop.

Adapun tentang cara mengelola usaha UMKM, dimana usaha tersebut akan dijadikan tempat usaha dan dibagian mana usahanya, memasarkan usaha pada umumnya dipengaruhi oleh faktor – faktor yang mempengaruhi usahanya tersebut : (Hery Prasetya-Fitri Lukiastuti,2008).

Setelah pengemsan dan memasarkan secara digital ditentukan maka harus menentukan dibagian mana usaha tersebut akan dijadikan usahanya. Berbagai faktor yang perlu diperhatikan untuk pemilihan tempat, antara lain: (Jay Heizer-Barry Render,2015)

- a. Tanah harus kering dan kuat untuk menyangga bangunan
- b. Mempunyai keamanan dan perlindungan kebakaran yang baik
- c. Dekat dengan transportasi masyarakat dan memperoleh mudah bahan mentah
- d. Cukup tersedia area untuk usaha, ekspansi dan parkir kendaraan karyawan

Perlu ada pelatihan berkelanjutan dan penijauan ulang kelokasi, guna memastikan bahwa warga dapat memanfaatkan usahanya diperlukan modal tambahan baik dari pemerintah maupun swasta sehingga kelangsungan hidup dan pengembangan usahanya berjalan lancar.

Foto Kegiatan Abdimas Dosen FEBIS UTA 45 Jakarta



KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa secara ekonomis, hadirnya Tim Dosen FEBIS UTA'45 Jakarta dan mahasiswa dilokasi telah menambah geliat ekonomi pada penduduk setempat. Kontak mahasiswa dengan penduduk juga memberikan kesempatan kepada kedua belah pihak untuk saling memahami dan memperluas wawasannya masing-masing. Hadirnya mahasiswa dengan program-program pelatihan dan penyuluhan membawa dampak ruang positif bagi mahasiswa itu sendiri dan bagi warga dilokasi khususnya bagaimana solusinya agar nelayan tidak lagi menjual hasil tangkapannya ke para tengkulak tetapi bisa langsung ke pasar dan menjadi nilai tambah pendapatan warga setempat serta menambah pengetahuan tentang memasarkan usahanya secara online. Karena sekarang ini perkembangan teknologi sudah mencapai Era Digitalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Prasetya, Hery dan Lukiastuti, Fitri, 2008, Manajemen Operasi, MedPress
- Faizah, 2008, Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat (Studi Kasus di Kota Yogyakarta), Tesis, Program Magister Ilmu Lingkungan Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro
- Riza, Risyanti dan Roesmidi, 2006, Pemberdayaan Masyarakat, Sumedang: Alqaprint Jatinangor, Bandung
- Render dan Jay, Barry dan Heizer, 2015, Operation Management, Edisi 11, Pearson Education.
- Vivian dan Budi Nugroho, 2010, Belajar Berwiraswasta, Pembina Wiraswasta, Surakarta.